

JNE, RSUP DR SARDJITO, PERDAMI
Donor Darah dan Operasi Katarak Gratis

YOGYA (KR) - Jelang HUT ke-33 pada 26 November 2023, JNE menyelenggarakan berbagai kegiatan.

Bertema #GasssTerusSemangatnya, JNE berkomitmen menjadi penghubung kebahagiaan bagi pelanggan dan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang digagas JNE Yogyakarta. Menggandeng RSUP Dr Sardjito dan Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) Yogyakarta, JNE menggelar donor darah dan operasi katarak gratis.

Branch Manager JNE Yogyakarta Adi Subagyo menyampaikan, donor darah dan skrining peserta operasi katarak dilaksanakan di Kantor JNE Yogyakarta, Jalan Sorogenen 196, Nitikan, Umbulharjo, Yogyakarta. Tercatat 160 pen-



KR-Istimewa

Kegiatan donor darah dan skrining operasi katarak di JNE Yogyakarta.

daftar donor darah dan 46 orang yang melakukan skrining operasi katarak. Peserta skrining yang lolos menjalani operasi katarak di RSUP Dr Sardjito, Minggu (11/11).

Adi Subagyo mengatakan, RSUP Dr Sardjito merupakan salah satu mitra strategis JNE Yogyakarta. "Kegiatan ini kami selenggarakan sebagai ben-

tuk kolaborasi CSR bersama RSUP Dr Sardjito untuk masyarakat Yogyakarta," ujar Adi seraya menyebutkan, jenis CSR yang dipilih juga merupakan saran dari RSUP Dr Sardjito dengan berbagai pertimbangan. Kerja sama semacam ini menjadi program prioritas JNE sebagai bentuk sinergi dengan stakeholder. (San)-f

Milad ke-42 Pengajian Hijriyah Ahad Pagi



KR-Jayadi Kastari

Ir H Ahmad Syauqi Soeratno MM (kanan) menerima potongan tumpeng dari pengurus Pengajian Hijriyah Ahad Pagi.

YOGYA (KR) - Menandai milad ke-42 Pengajian Hijriyah Ahad Pagi Masjid Jami' Al Falah Gendeng digelar pengajian di Masjid Jami' Al Falah, Kompleks SD Muhammadiyah Gendeng, Jalan Melati Wetan, Kemantren Gondokusuman

Kota Yogyakarta, Minggu (5/11). Pengajian dibuka dan diberi pengantar Dr H Nur Ahmad Ghajali MA selaku Ketua Takmir Masjid Jami' Al Falah, Drs Purwanto (Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gendeng), menghadirkan

Ustadz Budi Jaya Putra SThI MH mengupas soal akidah. Hadir pula dan memberi sambutan Ir H Ahmad Syauqi Soeratno MM (calon Anggota Dewan Perwakilan Daerah RI). Usai pengajian dilakukan Pra-Musyawahar Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gendeng, Kemantren Gondokusuman.

Dr H Nur Ahmad Ghajali MA mengatakan, Pengajian Hijriyah Ahad Pagi didirikan 5 November 1981. "Waktu itu yang menyam-

paikan materi sekaligus meresmikan Bapak KH AR Fachrudin," ujarnya. Disebutkan, kenapa diberi nama Hijriyah bertujuan hi-

jarah ke yang lebih baik. (Jay)-f

Inflasi DIY Oktober 2023 Alami Perbaikan

YOGYA (KR) - Inflasi DIY pada Oktober 2023 tercatat dalam kisaran sasaran 3,0 lebih kurang 1%. Rilis inflasi Badan Pusat Statistik tercatat sebesar 0,25% (mtm) lebih rendah dibanding inflasi bulan lalu yaitu 0,29% (mtm), sehingga secara tahunan mengalami inflasi sebesar 3,44% (yoy).

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Ibrahim mengatakan terjadinya inflasi dimaksud merupakan hasil koordinasi yang erat dan serangkaian implementasi kebijakan stabilisasi harga dan pemenuhan pasokan dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY. Dengan perkembangan inflasi terkini, secara kumulatif inflasi DIY hingga Oktober 2023 sebesar 2,44% (ytd).

"Tekanan inflasi terutama disumbang kelompok Pendidikan, makanan, minuman dan tembakau, ser-

ta kelompok BBM. Andil biaya pendidikan terjadi seiring penyesuaian biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berlaku sejak 2013. Kondisi tersebut berdampak terhadap inflasi DIY, terlebih terdapat 128 perguruan tinggi di DIY," ujarnya di Yogyakarta, Sabtu (4/11).

Ibrahim menyampaikan pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau, inflasi dipengaruhi oleh kenaikan harga beras dan cabai rawit serta rokok putih. Naiknya harga beras disebabkan oleh berkurang-

nya pasokan akibat El Nino. Sejalan dengan hal tersebut, harga cabai rawit juga meningkat akibat kekeringan yang memicu penurunan produktivitas cabai sehingga berdampak pada pasokan yang terbatas.

"Laju inflasi pada Oktober 2023 masih dapat tertahan penurunan harga di sejumlah komoditas inflasi. Komoditas telur ayam ras, daging ayam ras, dan bahan bakar rumah tangga menjadi faktor penahan tekanan inflasi. Penurunan harga telur ayam ras dan daging ayam ras akibat pasokan yang terjaga karena produksi telur yang memadai. Penurunan lebih lanjut dipicu penyesuaian harga bahan bakar rumah tangga yang dilakukan pelaku usaha," ungkapnya.

Ke depan, BIU DIY memperkirakan inflasi DIY

akan terus berada pada kisaran targetnya. Kondisi tersebut didukung oleh upaya TPID DIY dalam ketersediaan pasokan dan kestabilan harga melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), seperti operasi pasar dan pasar murah yang telah dilakukan sebanyak 360 kali, serta implementasi Strategi Pengendalian Harga Pangan (SPHP) oleh Bulog.

"Kebijakan dimaksud juga diperkuat oleh optimalisasi Kios Segoro Amarto sebagai price reference store untuk menjaga daya beli, penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) baik antar provinsi maupun intra provinsi, dan monitoring risiko El Nino secara periodik salah satunya melalui pemanfaatan APBD," pungkas Ibrahim. (Ira)-f

PENTING UNTUK MENANGKAL HOAKS

Literasi Digital Pemilih Pemula

YOGYA (KR) - Sebanyak 100 mahasiswa Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) mengikuti pelatihan literasi digital untuk mahasiswa di Kampus II UTY, Jalan Glagahsari Yogyakarta, Sabtu (4/11). Kegiatan ini diselenggarakan oleh Fakultas Bisnis dan Humaniora UTY bekerja sama dengan Tular Nalar dan Mafindo.

Dr Juhansar, selaku PIC sekaligus koordinator fasilitator pelatihan menuturkan, dalam pelatihan diberikan materi terkait pemilu, demokrasi, menangkali hoaks, dan waspada saks. Melalui pelatihan literasi digital ini, diharapkan mahasiswa sebagai pemilih pemula, mampu menyaring informasi/berita sehingga

terhindar dari hoaks.

"Jadi setiap menerima informasi jangan buru-buru dishare, tapi musti disaring melalui pemikiran kritis. Peran pemilih pemula sangat penting dalam pemilu, untuk mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045. Satu suara sangat berpengaruh, maka pemilih harus menggunakan hak pilihnya dengan baik dan benar," terang Juhansar kepada wartawan di sela acara.

Dijelaskan Juhansar, dalam kegiatan ini, peserta dibagi dalam 10 kelompok. Masing-masing kelompok didampingi satu fasilitator. Penyampaian materi, selain melalui ceramah, juga games, misalnya melakukan cek fak-



KR-Devid Perdana

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora UTY, RY Radjaban (tengah) menyampaikan paparan.

ta/kebenaran dari sebuah gambar. Diajarkan pula cara mengecek data pemilih.

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora UTY, Dr RY Radjaban MHUM menyambut baik pelatihan literasi digital bagi mahasiswanya. Menurutnya, Pemilu 2024 mendatang

akan didominasi oleh pemilih dari kalangan generasi milenial dan generasi Z. Kalau tidak dibekali dengan literasi digital, maka berita hoaks akan merajalela yang bisa mempengaruhi hasil dari pesta demokrasi, serta nasib bangsa Indonesia ke depannya. (Dev)-f

PANGGUNG



KR-Abdul Alim

Penampilan Dewa 19 feat Virzha di konser Gempur Rokok Ilegal di Karanganyar.

KONSER musik Dewa 19 bertajuk Gempur Rokok Ilegal di Alun-alun Kabupaten Karanganyar menyedot perhatian ribuan penonton dari multi generasi, Kamis

(3/11) malam. Sebanyak 15 lagu andalan Dewa 19 featuring Ello dan Firza sukses membawa kembali kenangan cinta para Bala Dewa di sepanjang konser.

Ribuan penonton sudah berada di area sejak pukul 17.00 WIB. Area penonton terbagi VIP A, B dan umum sampai tak bersisa. Konser ini merupakan persembahan Pemkab Karanganyar memeriahkan HUT ke-106 sekaligus sosialisasi Bea Cukai Surakarta bertajuk Gempur Rokok Ilegal.

Bupati Karanganyar Juliyatmono didampingi Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka dan Bupati Kendal Dico membuka konser dengan menyanyikan Indonesia Raya. Sekitar pukul 22.00 WIB, grup band Dewa 19 featuring Marcello Tahitoe (Ello) dan Muhammad Devirzha atau dikenal

Virzha, membuka konser mereka dengan lagu Angin.

Disusul lagu Arjuna dan Takkan Ada Cinta Yang Lain. Grup band dengan formasi Ahmad Dhani (kibor), Andra 'Ramadan' Junaidi (gitar), Yuke Sampurna (bas), dan Agung Yudha (drum). Beberapa kali sang vokalis Ello dan Virzha mengajak penonton untuk berjingkrak. "Ayo minta suaranya yang paling asyik," sapa Ello sambil menyapa penonton.

Ello kemudian melanjutkan lagu Cintakan Membawamu, Cintaku Bertepuk Sebelah Tangan. Kemudian Virzha melanjutkan dengan menyanyikan lagu Perem-

puan Paling Cantik di Negeriku Indonesia, Roman Picisan, Kangen dan Kamulah Satu-satunya. Ahmad Dhani tak lupa ikut menyanyikan lagu Sedang Ingin Bercinta.

Para Bala Dewa seakan

dipandu ikut bernyanyi sambil menumpahkan ekspresinya.

Bupati Karanganyar Juliyatmono menyampaikan konser musik tersebut merupakan persembahan terbaik atas kerja kerasnya se-

lama 10 tahun untuk Karanganyar.

Juliyatmono mengapresiasi seluruh warganya yang hadir di konser. Konser diakhiri duet Ello bersama Juliyatmono menyanyikan Separuh Nafas. (Lim)-f

Dewa 19 Puaskan Bala Dewa Karanganyar

3 Seniman Vietnam Residensi di Temanggung

TIGA seniman Vietnam mengikuti program residensi seniman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI selama 20 hari di Kabupaten Temanggung. Mereka adalah Nguyen Hai Yen, Lam Duy Phuong, dan Hay Thuy Hang.

Pj Bupati Temanggung Hari Agung Prabowo mengatakan tiga pelaku seni selama mengikuti residensi di Temanggung akan menggali dan belajar tentang seni Jaran Kepang dan Wayang Kedu.

"Mereka belajar langsung dengan para pelaku seni di Temanggung. Mereka juga akan melakukan pemertasan bersama, berupa kolaborasi pemertasan dalam sebuah festival," kata Hari Agung Prabowo, usai menerima rombongan residensi di Ruang Gajah, Kamis (2/11).

Disampaikan, residensi seni ini sangat penting sebab tercipta kolaborasi antara seni Vietnam dengan



KR-Zaini Arrosyid

Duta seni dari Vietnam diterima oleh Pejabat Bupati Temanggung Hari Agung Prabowo.

Temanggung sebagai tukar menukar budaya, informasi, seni, persahabatan dan jejaring.

Warga Temanggung mulai dari anak-anak hingga orang tua di dusun-dusun menguasai seni jaran kepong. Untuk Wayang Kedu memang agak unik. Pelaku seni Wayang Kedu diharapkan bisa menulis sejarah dan pakemnya untuk kelangsungan.

Dia mengatakan masih banyak seni tradisional di Temanggung yang bisa dipelajari seperti Bangilun

atau Dolalak.

Staf Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Ni Made Cindy mengatakan ada empat kota yang menjadi tujuan residensi pelaku seni dan budaya asing, yakni Padang Pariaman, Tanah Datar, Temanggung dan Bukit Tinggi.

"Khusus di Temanggung dari Vietnam, daerah lain dari Jepang, Equador dan Meksiko," kata dia.

Dikatakan, residensi untuk menambah dan transfer pengetahuan, terjadi

jejaring internasional dan memberi kesempatan pelaku budaya lokal berkolaborasi dengan budaya asing. Temanggung terpilih menjadi salah satu tujuan residensi karena seniman aktif.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Hendra Sumaryana menambahkan Temanggung terpilih karena pelaku seni aktif berkomunikasi, ada spesifikasi dan dukungan dari pemerintah daerah, selain mempunyai kekayaan budaya yang luar biasa.

Nguyen Hai Yen mengatakan tertarik dengan jaran kepong sebab punya tari dan tata musik yang enerjik. "Saya telah mencari informasi awal sebelum datang ke Temanggung, ternyata jaran kepong memang luar biasa," kata dia, sembari mengatakan wayang kedu punya ciri khas yang spesifik. (Osy)-f

LPPMHP Inisiasi Program Inovasi Layanan Jemput Sampel Ikan (laju Sampan) Bagi Pelaku Usaha Perikanan



KR - Istimewa

Petugas saat melakukan uji sampel di Pasar Tradisional

YOGYA (KR) - Kualitas produk hasil perikanan sangat penting mengingat sumber daya ikan secara alamiah sangat mudah rusak. Kualitas produk ikan menjadi penentu keberhasilan program Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) yang saat ini sedang dicanangkan oleh pemerintah DIY.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas produk ikan adalah mutu dan keamanan pangan hasil perikanan. Mutu dan keamanan pangan hasil perikanan berkaitan dengan kandungan gizi, rasa, aroma, tekstur, warna, bentuk, dan kebersihan produk ikan. Untuk menjamin mutu dan keamanan pangan hasil perikanan, diperlukan pengawasan dan pengujian yang ketat dari hulu hingga hilir. Pengawasan dan pengujian ini dilakukan oleh Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP) di bawah pengelolaan Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. Hal tersebut diungkap Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Bayu Mukti Sasongka (3/11) saat ditemui di kantor Jalan Sagan no. III/4, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Bayu menyebut LPPMHP mempunyai 5 daerah binaan meliputi Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunungkidul dan Kulon Progo. Jangkauan tempat binaannya meliputi pasar tradisional, Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Usaha Kecil Menengah (UKM) pengolah produk perikanan hingga masyarakat pada umumnya sebagai konsumen produk hasil perikanan seperti kelompok ibu - ibu PKK. Kualitas produk hasil perikanan yang diuji diantaranya, mikrobiologi (Angka Lempeng Total (ALT), E. coli, Salmonella Sp., Vibrio cholera, dan Staphylococcus aureus), formalin

dan organoleptik (fisik).

Sementara itu Juwarti selaku Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY mengatakan, LPPMHP mempunyai dua obyek layanan yaitu layanan uji (bersubsidi) dalam rangka monitoring dan pembinaan mutu produk perikanan para pelaku usaha perikanan di DIY yang meliputi pengolahan, pemasar, distributor, pembudidaya dan nelayan serta yang kedua layanan uji (berbayar) dalam rangka pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi selain pelaku usaha perikanan juga dari kalangan pelajar/mahasiswa/dosen. Output layanan uji bersubsidi berupa database hasil uji produk perikanan (segar dan olahan) yang disampaikan dalam agenda kegiatan Ekspose Hasil Uji kepada para pelaku usaha perikanan yang menjadi obyek pengambilan sampel uji. Sementara output layanan uji berbayar berupa dokumen Laporan Hasil Uji (LHU) yang dapat menjadi pelengkap pengajuan sertifikasi dan ijin edar produk perikanan maupun dalam rangka pemenuhan standar label tertentu seperti Halal, SNI, MD, PIRT dan lainnya.

"Mengakomodasi saran dan masukan terutama dari para pelaku usaha perikanan, kini LPPMHP menginisiasi program inovasi Layanan Jemput Sampel Ikan atau dikenal dengan Laju Sampan. Adanya laju sampan ini, pelaku usaha cukup menghubungi hotline LPPMHP DKP DIY kemudian petugas akan menjemput sampel ikan/olahan ikan yang akan diuji, dengan memastikan standar keamanan dan mutu produk selama perjalanan hingga siap uji." jelas Juwarti. (*)